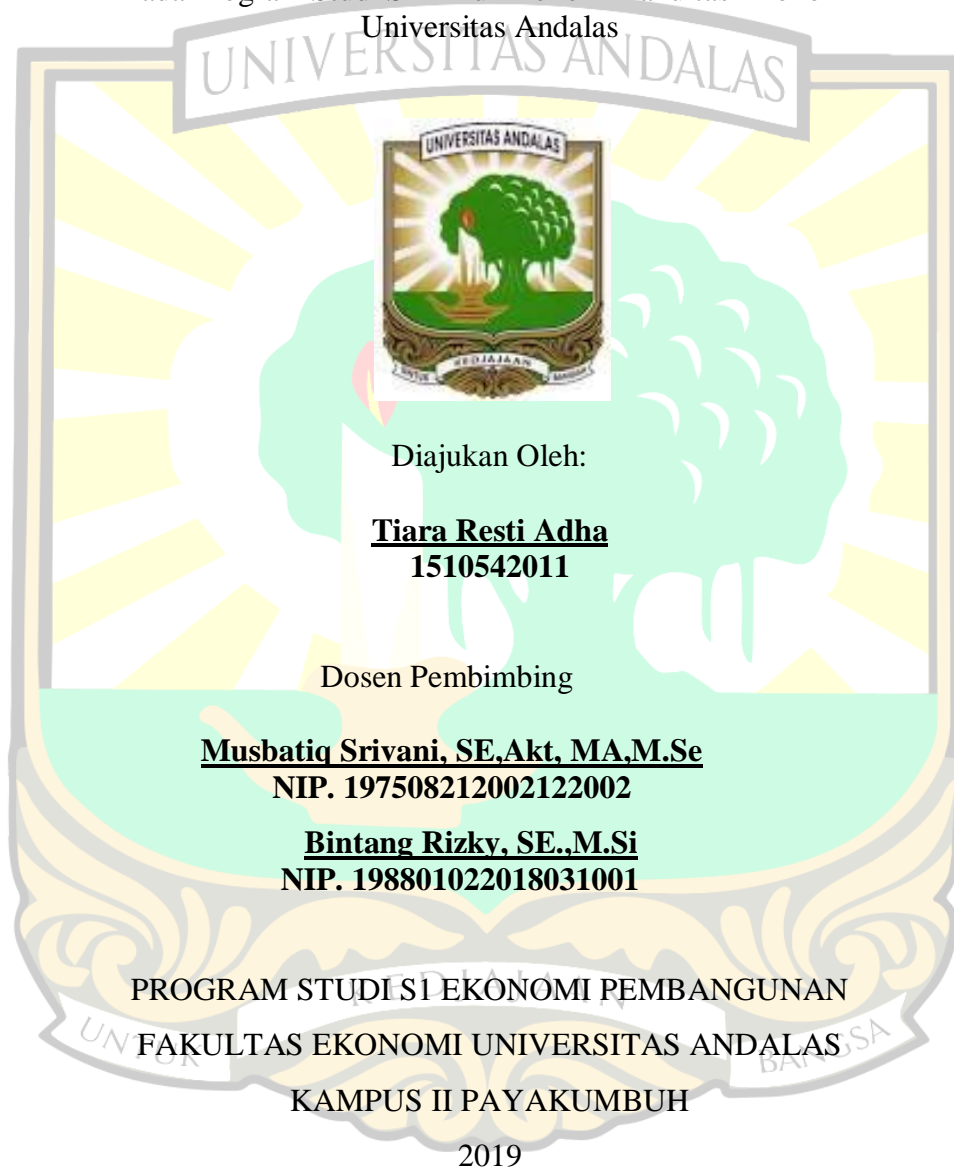


**ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI DALAM UPAYA PENINGKATAN
PERTUMBUHAN EKONOMI PADA KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI
SUMATERA BARAT TAHUN 2010-2016**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas





No. Alumni Universitas : **TIARA RESTI ADHA** No. Alumni Fakultas :

a).Tempat/tanggal lahir: Payakumbuh/ 10 Mei 1995, b).Nama Orang Tua: Afrianis dan Sorna, c).Fakultas: Ekonomi, d).Jurusan: Ilmu Ekonomi, e).No.BP :1510542011 ,f).Tanggal Lulus:18 September 2019, g).Predikat Lulus:Memuaskan, h). IPK:2.91, i). Lama Studi: 4 Tahun 2 Bulan, j). Alamat Orang Tua:Jalan Jend Sudirman No 85, Kelurahan Balai Gadang Koto Nan Gadang, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh. Kode pos 26217

"ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI DALAM UPAYA PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI PADA KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2010-2016"

SKRIPSI

Skripsi oleh Tiara Resti Adha

Pembimbing 1 : Musbatiq Srivani, SE, AKT, MA, M.Sc

Pembimbing 2 : Bintang Rizky, SE, M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisa sektor-sektor ekonomi yang potensial di Kabupaten dan Kota yang ada di Sumatera Barat yang dapat dikembangkan untuk kepentingan pembangunan wilayah sesuai dengan potensi yang ada pada masing-masing daerah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa runtun waktu (time series) menggunakan data berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan juga menggunakan data atas dasar harga konstan (ADHK). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis location quotient (LQ)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yaitu 1). terdapat 3 sektor yang berpotensi atau tergolong sektor unggulan yg lebih mendominasi di kabupaten yaitu sektor pertanian, kehutanan, perikanan, sektor pertambangan dan penggalian dan terakhir sektor konstruksi. Sementara di daerah kota yang ada di Sumatera Barat semua sektor sudah mendominasi kecuali sektor pertanian, kehutanan, perikanan, sektor pertambangan dan penggalian dan juga sektor industri pengolahan. 2) Kabupaten solok dan kabupaten pasaman barat memiliki sektor basis yang terkecil jika dibandingkan dengan yang ada di Sumatera Barat sebanyak dua sektor basis yang kemudian diikuti oleh daerah kabupaten mentawai, kabupaten pasaman dan kabupaten lima puluh kotaa yang hanya mempunyai sektor basis yaitu tiga sektor basis, sedangkan wilayah yang paling banyak mempunyai sektor basis adalah daerah kota padang dengan 15 sektor basis dan diikuti oleh daerah kota padang panjang dengan sektor basis sebanyak 13 sektor basis.

Kata kunci : Metode location quotient, pertumbuhan ekonomi

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dan penguji dan di nyatakan lulus pada tanggal : 18 September 2019. Abstrak telah di setuju oleh penguji dan pembimbing:

Tanda Tangan				
Nama	Musbatiq Srivani, SE, AKT, MA, M.Sc	Bintang Rizky, SE, M.Si	Lukman, SE, M.Si	Syaiful Anwar, SE, Msi

Mengetahui,

Koor. FEUA II Payakumbuh : **Lukman SE, M.Si**

NIP: 196411231993031003

Tanda Tangan

	Petugas Fakultas / Universitas
No. Alumni Fakultas	Nama Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama Tanda Tangan